

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang

Ai Ida Parida ^{1*}, Syifa Nurlaelasari ², Muthmainnah ³, Falaah Abdussalaam ⁴

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Piki Ganesha.

⁴ Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas IT dan Komputer, Politeknik Piki Ganesha.

article info

Article history:

Received 4 February 2022

Received in revised form

22 February 2022

Accepted 14 March 2022

Available online October 2022

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.586>

Keywords:

Accounting Information System; Raw Material Inventory; Waterfall.

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi; Persediaan Bahan Baku; Waterfall.

abstract

The raw material inventory recording system at CV Anugerah Sukses Gemilang is still done manually, therefore errors often occur in recording raw material inventory and it takes a long time to record raw material inventory manually. This causes the reports presented to be less accurate and take a long time to make reports in each period. This system is designed using Microsoft Visual Studio 2010 by utilizing the VB.Net and MYSQL database. The purpose of this research is to be able to manage raw material inventory computerized and to present accurate and automatic reports in each period. The research method used consisted of data collection methods based on observations, interviews and literature studies. The system development method used is the waterfall method. The results of this study are in the form of applications that help simplify and speed up officers in recording raw material inventories, especially in terms of data reporting.

abstract

Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada CV Anugerah Sukses Gemilang masih dilakukan secara manual oleh karenanya kerap timbul kekeliruan pencatatan persediaan bahan baku dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat persediaan bahan baku secara manual. Hal ini menyebabkan laporan yang disajikan menjadi kurang akurat serta memerlukan waktu lama dalam membuat laporan pada setiap periodenya. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk dapat mengelola persediaan bahan baku secara komputerisasi dan menyajikan laporan yang akurat dan otomatis pada setiap periodenya. Sistem ini dirancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dengan memanfaatkan bahasa pemrograman VB.Net dan database MYSQL. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data yang berdasarkan observasi, wawancara dan studi literatur. Adapun metode pengembangan sistem yg digunakan yakni metode waterfall. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi yang membantu mempermudah dan mempercepat petugas dalam melakukan pencatatan persediaan bahan baku, khususnya dalam hal pelaporan data..

* Corresponding author. Email: aiparida@piksi.ac.id ^{1*}.

1. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam hal pemrosesan data yang menyangkut akuntansi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dalam mempermudah perencanaan, pengendalian serta pengoprasian bisnis perusahaan [1]. Sementara persediaan adalah jumlah bahan atau barang yang perusahaan miliki yang masih tersedia atau belum terpakai mencakup barang dalam proses, barang jadi, serta bahan baku [2,3]. Persediaan bahan baku adalah banyaknya ketersediaan barang di perusahaan yang akan diolah menjadi produk jadi yang memiliki nilai jual dan nilai pakai [4,5].

Timbulnya permasalahan dalam pengelolaan persediaan bahan baku disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kelebihan jumlah persediaan bahan baku pada perusahaan akan menambah biaya penyimpanan dan pemeliharaan serta meningkatkan resiko kerusakan bahan baku. Begitupun sebaliknya, kekurangan jumlah persediaan bahan baku juga akan menyebabkan lambatnya proses produksi yang dapat menghambat kelancaran proses produksi [6]. Selain itu, permasalahan yang kerap sekali timbul pada saat menggunakan sistem pencatatan manual yaitu terhambatnya proses produksi kala informasi persediaan barang tidak sesuai ataupun terdapat informasi yang lenyap serta kesalahan ketika pengisian jumlah persediaan. Permasalahan seperti itu yang kerap membuat produksi barang menjadi terhambat dikarenakan terlalu banyaknya bahan baku yang wajib disediakan, admin gudang sering kali lupa untuk menyediakan bahan baku yang telah habis di gudang, serta jika terdapat permasalahan pada bahan baku, sering juga admin gudang tidak mengetahui kapan tanggal masuk barang tersebut [7].

Teknologi informasi memberikan informasi yang efektif dan akurat, mengatur data perusahaan dalam jumlah besar dengan baik, dan membantu perusahaan membuat keputusan yang tepat saat menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan [8]. Penggunaan teknologi informasi sebagai media dan alat pengolah data telah dikembangkan lebih lanjut dalam skala besar maupun skala kecil dalam upaya membantu pekerjaan agar berjalan lebih cepat, tepat dan *up-to-date*. Pemanfaatan teknologi informasi ini

dapat diterapkan diberbagai bidang, salah satunya pada pengelolaan persediaan. Sistem persediaan yaitu sistem yang dipergunakan dalam mengelola transaksi penerimaan dan penggunaan barang yang berisi informasi persediaan yang bisa mempermudah pelaporan ketersediaan barang dan membantu memecahkan masalah dalam pengolahan data barang, sehingga membantu meningkatkan produktifitas perusahaan.

CV Anugerah Sukses Gemilang bertempat di Jl. Inspeksi Citarum No. 68, Kp. Sukalilah, Desa Pamentasan, Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan persediaan bahan bakunya, dimana kerap timbul masalah-masalah dalam pencatatan persediaan bahan baku tersebut. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan pada sistem pencatatan persediaan bahan baku di CV Anugerah Sukses Gemilang diantaranya; sering terjadi kesalahan pencatatan informasi; memerlukan waktu yang cukup lama dalam mencatat persediaan bahan baku; laporan yang disajikan menjadi kurang akurat dan memerlukan waktu yang lama dalam membuat laporan setiap periodenya. Maka dari hal tersebut, sangat dibutuhkan adanya sebuah perancangan sistem informasi persediaan bahan baku.

Perancangan sistem informasi persediaan telah diimplementasikan pada penelitian terdahulu oleh Ani dan Elan (2017), dalam penelitian ini Ani merancang sistem informasi persediaan berbasis web dengan menggunakan metode *FAST (Framework for the application)*, sistem ini memudahkan pengolahan data keluar masuk barang, serta dalam pencarian data dilakukan secara lebih efisien dikarenakan data telah terorganisir dengan baik [9]. Namun karena sistem yang dirancang berbasis web, waktu yang digunakan untuk mengakses sistem lebih lama dibandingkan dengan sistem berbasis *desktop*.

Selain itu, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku juga telah dilakukan oleh junaedi (2017). Aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *visual basic for application (VBA)* sebagai implementasi dari perancangan sistem dan menggunakan *Microsoft Office Access 2013* sebagai *database* tersebut guna mengatasi data masuk, data

keluar dan data permohonan bahan baku secara keseluruhan serta informasi yang dihasilkan akurat dan otomatis [6]. Akan tetapi dalam penggunaannya, *Microsoft access* bersifat *single user* dibandingkan dengan *MySQL* yang penggunaannya bersifat *multi user*.

Berdasarkan dengan berbagai penelitian yang telah diimplementasikan, penulis mencoba merancang aplikasi berbasis *desktop* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan menggunakan *MySQL* sebagai *database* dengan bahasa pemrograman yang sederhana dan fleksibel sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien dan aplikasi yang dihasilkan bisa di gunakan oleh lebih dari satu pengguna.

Microsoft Visual Studio 2010 yakni suatu *software* yang dipergunakan dalam mengembangkan aplikasi berbasis *desktop* [10]. Bahasa yang digunakan *visual studio* cukup sederhana dan sintaks yang digunakan lebih ringan daripada bahasa pemrograman lainnya, selain itu *visual studio* memiliki fitur lengkap dan kompleks yang memudahkan para pengguna untuk merancang atau mengembangkan aplikasi berbasis *desktop* [11]. Aplikasi yang dihasilkan *visual studio* cukup *userfriendly*, karena tidak menggunakan fitur yang rumit serta *file* yang dihasilkan berukuran kecil sehingga tidak menghabiskan banyak ruang[11]. Sedangkan *MySQL* merupakan sebuah sistem manajemen basis data yang dipergunakan dalam pengelolaan *database*. *Database MySQL* bersifat *open source*, bisa dengan gratis diakses kapan saja dan oleh siapa saja [12]. Sistem yang terdapat pada *MySQL* sudah terjamin keamanannya, selain itu *MySQL* juga dapat berintegrasi dengan bahasa pemrograman lainnya seperti *visual basic* sehingga akan lebih efektif dalam membuat perancangan sistem informasi [13].

Tujuan dibuatnya perancangan ini adalah untuk; mengelola persediaan bahan baku yang terkomputerisasi guna meminimalisir terjadinya kesalahan informasi; menginputkan data persediaan dan menyimpannya ke dalam *database* agar waktu yang digunakan dapat menjadi lebih efisien; menyajikan laporan yang akurat dan otomatis dalam setiap periode yang dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan.

2. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Cara dan teknik yang dipergunakan dalam proses mengumpulkan data dinamakan metode pengumpulan data. Adapun teknik untuk mengumpulkan data dalam perancangan sistem informasi persediaan bahan baku berbasis *desktop* yaitu :

1) Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi pada penelitian ini dengan cara langsung melakukan pengamatan dan pencarian data di lapangan. Kemudian melakukan analisis mengenai sistem pencatatan persediaan bahan baku pada CV Anugrah Sukses Gemilang.

2) Wawancara

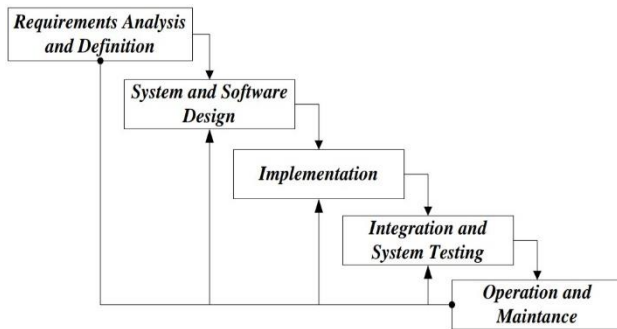
Data penelitian dikumpulkan melalui tahap ini dengan bertanya jawab pada pemilik perusahaan dan pegawai secara langsung mengenai sistem yang sedang digunakan serta berbagai data yang diperlukan untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan bahan baku berbasis *desktop*.

3) Studi Literatur

Dalam studi literatur, penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang bersumber dari jurnal, buku-buku dan beberapa sumber terpercaya.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi menjelaskan mengenai beberapa tahapan yang terjadi pada sistem, sehingga memberikan gambaran mengenai proses yang dilaksanakan. Metode *waterfall* atau bisa disebut juga *classic life cycle* adalah metode yang dipergunakan pada penelitian ini. Model *waterfall* sendiri yaitu sebuah model pengembangan *software* yang dalam pengerjaannya dilakukan bertahap antar fase [14]. Dalam membangun perangkat lunak model ini bersifat berurutan mengikuti alur. Ada beberapa tahapan dalam metode *waterfall* diantaranya:

Gambar 1. Model *Waterfall*

1) *Requirements Analysis and Definition*

Tahapan ini dilakukan analisis pada sistem pencatatan persediaan bahan baku dan segala kendala yang ada pada CV Anugrah Sukses Gemilang serta mendeskripsikan mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

2) *System and Software Design*

Tahapan ini dilaksanakan dengan mengalokasikan berbagai kebutuhan sistem yang akan dimasukkan kedalam program kemudian membuat desain dan kode program perangkat lunak memanfaatkan *Microsoft Visual Studio 2010* dengan *database* menggunakan *MySQL* serta bahasa pemrograman *VB.Net*.

3) *Implementation*

Selanjutnya merealisasikan perangkat lunak sebagai unit program setelah membuat tampilan desain dan kode program sehingga menghasilkan *form input* dan *form output* yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

4) *Integration and System Testing*

Pengujian pada tahapan ini menggunakan metode *blackbox* pada sistem dengan harapan sistem bisa berjalan seperti yang diharapkan.

5) *Operation and Maintenance*

Pemeliharaan dilakukan setelah sistem berhasil dioperasikan dan digunakan dengan melakukan pengembangan sistem guna menghindari kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada saat sistem dijalankan.

3. Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada analisis yang penulis telah lakukan, didapatkan hasil sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dengan metode *waterfall* pada

CV Anugrah Sukses Gemilang dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan sistem informasi yang efektif dan mengelola persediaan bahan baku serta dapat membantu pegawai dalam membuat laporan secara otomatis. Selanjutnya penulis akan menganalisis alur kerja sistem yang diperlukan. Terdapat beberapa tahap pada sistem, di antaranya yakni:

Requirement Analysis

Dalam tahapan analisis kebutuhan, penulis melakukan wawancara kepada pegawai bagian persediaan dan pemilik selaku pengguna sistem yang akan dirancang. Terdapat beberapa keinginan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang. Adapun beberapa keinginan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pemilik mengharapkan sistem yang baru dapat mengelola persediaan bahan baku keluar dan masuk secara efisien dan efektif.
- 2) Pemilik menginginkan laporan persediaan bahan baku bisa disajikan secara akurat, tepat, dan cepat pada sistem yang baru.
- 3) Pegawai mengharapkan sistem yang baru dapat digunakan dengan mudah.
- 4) Pegawai menginginkan agar sistem yang baru dapat meminimalisir terjadinya kesalahan informasi persediaan bahan baku.

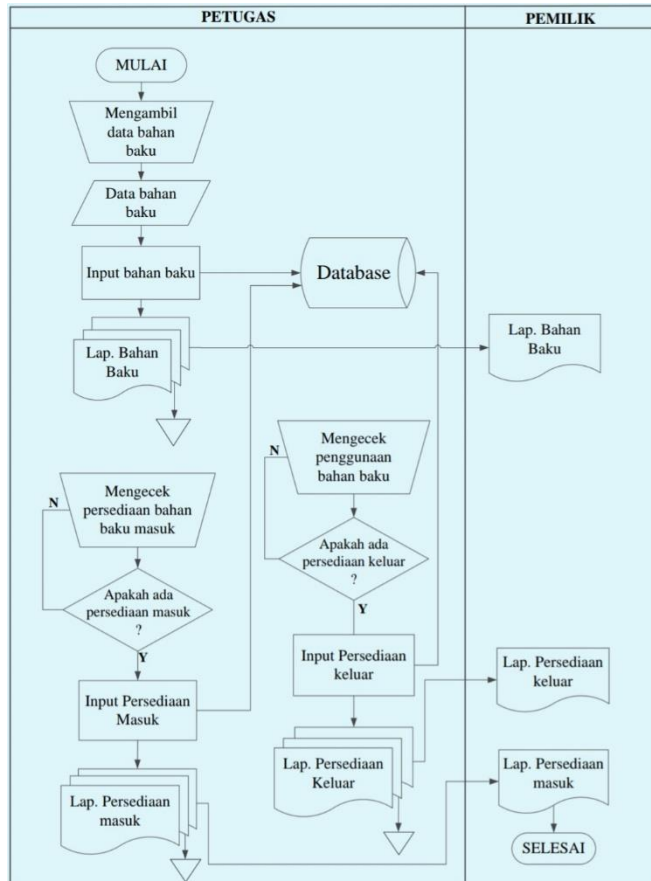
Berdasarkan beberapa keinginan yang dikemukakan oleh pemilik dan pegawai, maka sistem yang baru dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan yang ada, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sistem yang baru mempunyai basis data yang dipergunakan dalam menyimpan data petugas, data pegawai, data *supplier*, data persediaan masuk dan data persediaan keluar, serta data bahan baku.
- 2) Sistem yang baru dapat membuat laporan secara otomatis sehingga dapat menyajikan laporan secara akurat, tepat, dan cepat.
- 3) Sistem yang baru dirancang *user friendly* menggunakan fitur-fitur yang sederhana agar memudahkan pengguna dalam pengaplikasiannya.
- 4) Sistem yang baru dirancang untuk dapat mengubah data, baik data yang lama ataupun baru sehingga dapat membantu meminimalisir terjadinya kesalahan informasi dalam proses penginputan data.

System and Software Design

Flowmap

Flowmap berikut ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi persediaan bahan baku yang akan diterapkan pada CV Anugerah Sukses Gemilang.



Gambar 2. FlowMap SI Persediaan Bahan Baku

Petugas melakukan pengecekan data bahan baku lalu menginputkan data bahan baku yang selanjutnya tersimpan kedalam *database* dan menghasilkan *output* berupa laporan data bahan baku. Kemudian petugas mengecek data persediaan bahan baku masuk, jika terdapat persediaan bahan baku masuk maka petugas langsung menginputkan data persediaan masuk yang akan tersimpan kedalam *database* dan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan masuk. Setelah itu, petugas mengecek persediaan keluar, jika ada persediaan keluar karena telah digunakan untuk proses produksi maka petugas menginputkan data persediaan keluar yang akan tersimpan kedalam *database* dan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan keluar. Semua *output* yang berbentuk laporan dapat diakses oleh pemilik.

Data Flow Diagram (DFD)

Merupakan sebuah diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data pada suatu sistem yang berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan atau menjelaskan alur sistem informasi yang di rancang [15].

Diagram konteks

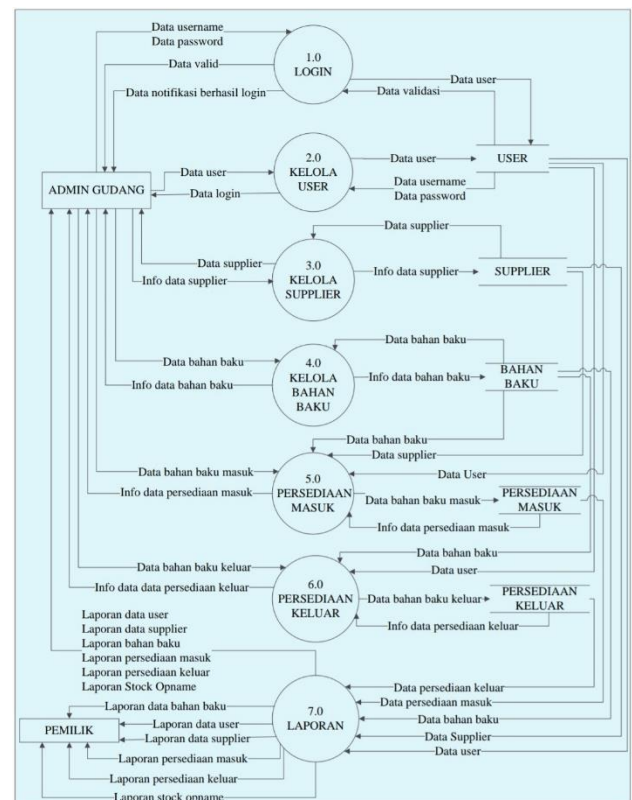
Merupakan suatu diagram dengan level tertinggi yang menggambarkan sistem secara menyeluruh [15].



Gambar 3. Diagram Konteks SI Persediaan Bahan Baku

Diagram Level 0

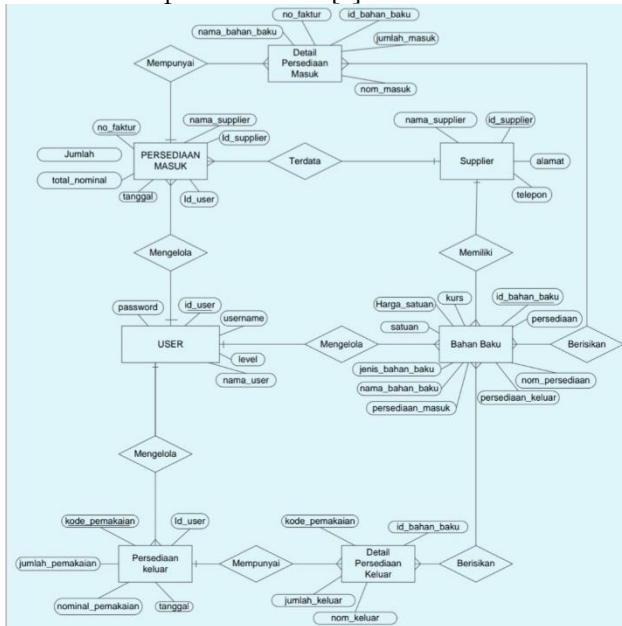
Adalah diagram yang menggambarkan arus data masuk dan keluar pada setiap proses yang ada dalam sistem.



Gambar 4. Diagram Level 0 SI Persediaan Bahan Baku

Entity Relationship Diagram (ERD)

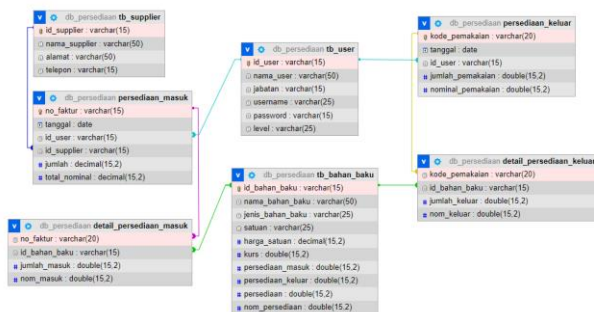
ERD berikut ini menggambarkan suatu tabel atau entitas yang saling berhubungan satu sama lain guna menjelaskan kepada pengguna mengenai hubungan antar entitas pada *database* [6].



Gambar 5. ERD SI Persediaan Bahan Baku

Relasi Tabel

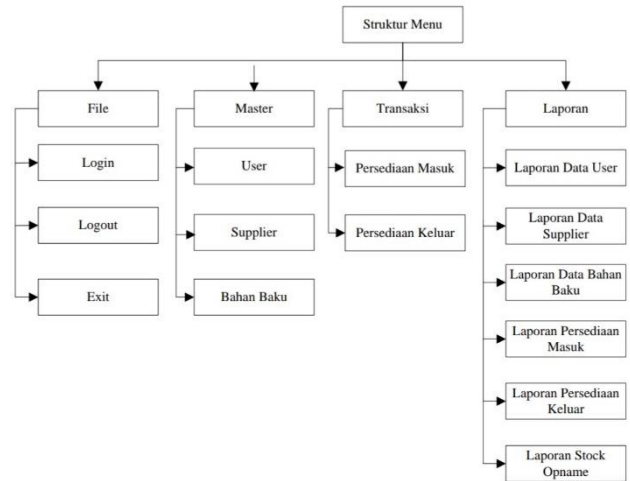
Relasi tabel berikut menggambarkan data-data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel yang menampilkan entitas dan hubungan antar *database* guna mempermudah mengakses dan memodifikasi data.



Gambar 6. Relasi Tabel SI Persediaan Bahan Baku

Struktur Menu

Struktur menu dibawah ini terdiri dari halaman menu utama beserta sub-sub menu lainnya. Berikut adalah rancangan struktur menu pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.



Gambar 7. Struktur Menu

Implementation

Pada tahap *implementation* penulis menyajikan tampilan *form* pada sistem yang telah dirancang, diantaranya sebagai berikut :

Tampilan Halaman Login

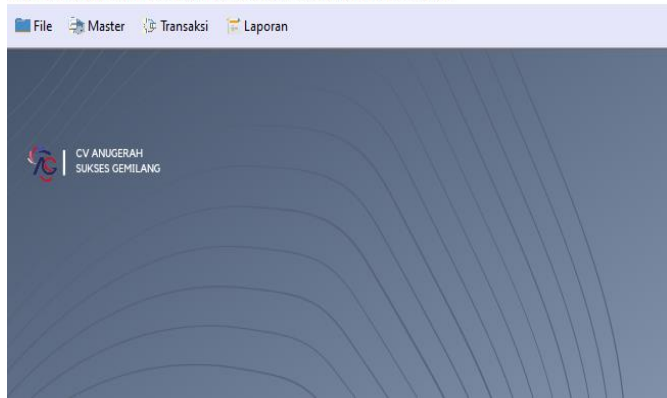


Gambar 8. Tampilan Halaman Login

Halaman *login* dipergunakan dalam menginputkan *username* dan *password* oleh *user* agar bisa melakukan akses terhadap halaman utama serta berbagai menu pada halaman utama sesuai *level* yang diberikan.

Halaman Utama

CV Anugerah Sukses Gemilang-Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku



Gambar 9. Halaman Utama

Pada halaman utama, *user* bisa melakukan akses terhadap berbagai menu pada menu *master*, transaksi dan laporan sesuai dengan *level* yang diberikan.

Menu User

FORM DATA USER

| Data User |

ID User

Nama Lengkap

Jabatan

Username

Kata Sandi

Level

Tambah

Simpan

Batal

Ubah

Hapus

Cari

ID User	Nama User	Jabatan	Username	Password	Level
IU001	Ai Ida Parida	Staff Gudang	Admin	Admin	Admin
IU002	Syifa Nurfaelassari	Staff Gudang	syfans123	123456an	Admin
IU003	Reni Tri	Staff Operasion	renitri93	reni9322	Petugas
IU004	Retno Evitasari	Staff Gudang	retnoevi26	retno2026	Petugas

Gambar 10. Menu User

Menu *user* digunakan untuk menginputkan data *user* yang akan diberikan akses untuk dapat mengakses aplikasi.

Menu Supplier

FORM DATA SUPPLIER

| Data Supplier |

ID Supplier

Nama Supplier

Alamat

Telepon

Tambah

Simpan

Batal

Ubah

Hapus

Cari

ID Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
IS004	SSU	Bandung	087655436781
IS003	Kromatindo	Bandung	085367901122
IS011	PT Sinar Surya	Bandung	082340086712
IS005	NCU	Cmah	081221344698
IS006	PT. Dua Mutiara	Bekasi	081245536755
IS007	PT. Trian	Bandung	085677541120

Gambar 11. Menu Supplier

Menu *supplier* berfungsi guna menghapus data *supplier*, mengubah data *supplier*, menginputkan data *supplier*, dan terdapat fitur cari untuk mencari data *supplier*.

Menu Bahan Baku

FORM BAHAN BAKU

| Data Bahan Baku |

Kode Bahan Baku

Jenis bahan baku

Nama bahan baku

Satuan

Harga satuan

Kurs

Persediaan

Nominal

Tambah

Simpan

Batal

Ubah

Hapus

Cari

ID Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Satuan	Harga Satuan	Kurs	Persediaan	No
KB001	w. RR Black 100	Chemical	Kg	5,00	9750	4,8	234
KB002	w. RR Blue M2R	Chemical	Kg	7,00	9750	6,05	442
KB003	w. RR Brown GR	Chemical	Kg	7,00	9750	6,3	429
KB004	w. Chrofix Orang	Chemical	Kg	109560,00	1	15,71	172
KB005	w. Chrofix Red C	Chemical	Kg	12,75	12500	5,55	886
KB006	w. Chrofix Navy cd	Chemical	Kg	9,79	11500	17,53	197
KB007	Tie Dye Orange	Chemical	Kg	127202,50	1	5,39	685

Gambar 12. Menu Bahan Baku

Fungsi dari menu bahan baku untuk menginputkan data bahan baku baru, menghapus data bahan baku, merubah data bahan baku yang ada, dan terdapat fitur cari untuk memudahkan mencari data bahan baku.

Menu Persediaan Masuk

Gambar 13. Menu Persediaan Masuk

Menu persediaan masuk berfungsi untuk menginputkan data bahan baku yang masuk atas pembelian sehingga menambah persediaan yang ada.

Menu Persediaan Keluar

Gambar 14. Menu Persediaan Keluar

Menu persediaan keluar digunakan untuk menginputkan data bahan baku yang keluar akibat penggunaan sehingga mengurangi persediaan yang ada.

Menu Cetak Persediaan Masuk

Gambar 15. Menu Cetak Persediaan Masuk

Menu ini berfungsi untuk memudahkan *user* dalam mencetak laporan persediaan masuk sesuai kebutuhan dengan *option* per hari, per periode, per bulan dan per tahun.

Menu Cetak Laporan Persediaan Keluar

Gambar 16. Menu Cetak Persediaan Keluar

Menu ini berfungsi untuk memudahkan *user* dalam mencetak laporan persediaan keluar sesuai kebutuhan dengan *option* per hari, per periode, per bulan dan per tahun.

Integration and System Testing

Berikut ini tahap pengujian menggunakan metode *Blackbox* yang akan dijabarkan pada tabel 1 :

Tabel 1. Pengujian Blackbox

Level	Komponen Uji	Butir Uji	Status
Admin	<i>Login</i>	Verifikasi data <i>login</i>	Berhasil
Admin	<i>User</i>	Tambah Batal Simpan Hapus Ubah Cari	Berhasil
Admin	<i>Supplier</i>	Tambah Batal Simpan Hapus Ubah Cari	Berhasil
Admin	Bahan Baku	Tambah Batal Simpan Hapus Ubah Cari	Berhasil
Admin	Persediaan masuk	Tambah Simpan Batal	Berhasil
Admin	Persediaan Keluar	Tambah Simpan Batal	Berhasil
Admin	Cetak Persediaan Masuk	Cetak per hari, per periode, per bulan, per tahun	Berhasil
Admin	Cetak Persediaan Keluar	Cetak per hari, per periode, per bulan, per tahun	Berhasil
Admin	Laporan	<i>Filter</i> <i>View</i> <i>Print</i>	Berhasil

4. Kesimpulan

Mengacu hasil penelitian yang penulis laksanakan di CV Anugerah Sukses Gemilang maka didapatkan kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang sudah dirancang oleh penulis dengan *Microsoft Visual Studio 2010* serta *database MySQL* dapat membantu pegawai dalam mengelola persediaan bahan baku dengan efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada saat mengelola persediaan bahan baku dan mampu menghasilkan laporan yang akurat, tepat, serta cepat pada setiap periode.

5. Daftar Pustaka

- [1] Otinur, F., Pangemanan, S.S. and Warongan, J., 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- [2] A. Wijayani, 2017. Analisis Penerapan Metode Pencatatan Barang Dagang Menurut PSAK No 14 Revisi Tahun 2012 Pada PT. Bumi Pembangunan Pertiwi,” *Invent. J. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 65–81.
- [3] Sulaeman, P.B., Abdussalaam, F. and Hernawati, E., 2021. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Microsoft Visual Studio. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(3), pp.200-208.
- [4] Amar, A.S., Mulyono, K. and Nurjanah, S., 2021. ANALISA PERSEDIAAN STOCK BARANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY DI UD TOKO PLASTIK HANIF. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika*, 8(2), pp.80-85.

- [5] Pratama, F.A., 2018. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, 2(2), pp.38-49.
- [6] Singgalen, Y.A., 2021. Perkembangan Riset Desain Sistem Informasi Menggunakan Pendekatan Terstruktur: Sitematic Literature Review. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(4), pp.557-581.
- [7] Hakim, Z., Mariana, A.R. and Ubahe, D.N., 2020. Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada Welding Dua di PT Roda Prima Lancar. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(2).
- [8] Setiyanto, R., Nurmaesah, N. and Rahayu, N.S.A., 2019. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1).
- [9] Sari, A.O. and Nuari, E., 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast (Framework For The Applications). *Pilar Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information System*, 13(2), pp.261-266.
- [10] Herpendi, H., 2016. Aplikasi Pengelolaan Nilai Akademik Mahasiswa dan DPNA (Daftar Peserta dan Nilai Akhir). *Jurnal Sains dan Informatika*, 2(1).
- [11] T. Ismi, "Kelebihan dan Kekurangan Visual Basic yang Harus Kamu Ketahui," *glints*, 2020. <https://glints.com/id/lowongan/visual-basic/#.YfjqPOpBzIU> (accessed Jan. 20, 2022).
- [12] Fitri., 2020. *Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish.
- [13] M. Robith Adani, "Apa itu MySQL: Pengertian, Fungsi, beserta Kelebihan," *Sekawan Media*, 2020. <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-mysql/> (accessed Feb. 20, 2022).
- [14] Yurindra., 2017. *Software Engineering*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Athoillah, M. and Irawan, M.I., 2013. Perancangan sistem informasi mobile berbasis Android untuk kontrol persediaan barang di gudang. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 1(1), pp.1-6.